

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu melakukan interaksi dengan orang lain. Dalam melakukan interaksi itu manusia memerlukan alat komunikasi. Alat komunikasi digunakan untuk memberikan ataupun menerima informasi atau pesan. Alat komunikasi tersebut adalah bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Penyusun, 2008). Bahasa adalah pencapaian tertinggi evolusi kesadaran manusia. Karena bahasa pada dasarnya adalah lambang untuk merepresentasikan apa pun (Gawen, 2017). Agar penerima informasi tidak salah menafsirkan suatu pesan, diperlukan bahasa yang baik dalam berkomunikasi. Bahasa yang baik adalah bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh pendengar atau pembacanya. Oleh karena itu, peran bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang selalu digunakan dalam berinteraksi. Oleh sebab itu, bahasa juga ikut berkembang seiring dengan perkembangan manusia.

Dalam melakukan komunikasi manusia dapat menggunakan media untuk menyampaikan informasi atau pesan. Salah satu media komunikasi yang sering digunakan manusia adalah poster. Poster memiliki bahasa yang menarik dan unik, yang bertujuan agar dapat dipahami oleh pembaca dan dapat tercipta tindakan sebagai reaksi.

Poster adalah sarana untuk menyampaikan pesan melalui bahasa yang jelas, singkat, dan mudah dipahami dan dilengkapi gambar, foto, dekorasi grafis sebagai ilustrasi dan pelengkap penjelas pesan (Thabroni, 2020). Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Penyusun, 2008), poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan).

Belakangan ini poster sering kali digunakan oleh berbagai kalangan, terutama pemerintah untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan oleh pemerintah biasanya berisikan tentang perkembangan infrastruktur, serta kebijakan pemerintah mengenai pendidikan, ekonomi, politik, kesehatan. Informasi yang paling sering disampaikan saat ini adalah mengenai pandemi COVID-19 yang sedang melanda seluruh dunia. Pada tahun 2019 hingga saat ini, dunia digemparkan dengan adanya pandemi virus Corona atau COVID-19. COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas, seperti tenggorokan, sinus, dan rongga mulut. Gangguan pada saluran pernapasan atas tersebut dapat menyebabkan penyumbatan pada paru-paru hingga menyebabkan kematian. COVID-19 dapat menular dari hewan-manusia hingga manusia-manusia dan menyerang siapa saja, namun bayi, anak kecil, orang lanjut usia, dan orang yang memiliki kekebalan tubuh lemah lebih rentan terserang virus ini.

COVID-19 yang semula hanya muncul di Wuhan, China dengan cepatnya menyebar ke seluruh dunia. Dalam rentang waktu yang bersamaan, kasus pertama di luar China dilaporkan oleh pemerintah Thailand, Filipina, Italia, Jepang, Prancis, dan Amerika. Kondisi tersebut kemudian menyebabkan WHO menyatakan bahwa COVID-19 adalah pandemi global. Pernyataan ini disampaikan pada 11 Maret 2020. Untuk saat ini, virus corona sudah menyebar di 213 negara di dunia (Anies, 2020).

COVID-19 telah menyebabkan kematian jutaan orang di seluruh dunia, gangguan Sosial-Ekonomi global, pembelian panik (membeli barang-barang secara berlebihan) seperti masker dan vitamin, dan lain-lain. Oleh karena itu, pemerintah tidak henti-hentinya memberikan informasi protokol kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya untuk menekan penyebaran COVID-19. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19 dengan menggunakan poster. Penyebaran poster COVID-19 yang begitu luas, baik di media sosial dan tempat umum membuat peneliti tertarik meneliti poster COVID-19.

Kegiatan berkomunikasi menggunakan poster mengakibatkan adanya suatu tindakan atau perbuatan dalam suatu pesan. Kegiatan berkomunikasi ini tanpa disadari memiliki makna yang membuat penerima informasi atau pesan mampu menafsirkan maksud dari pemberi informasi atau pesan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian poster adalah penggunaan bahasa sebagai penyampaian pesan kepada pembacanya. Bahasa yang digunakan dalam poster diharapkan dimengerti oleh pembaca agar tidak terjadi salah tafsiran. Untuk menyampaikan pesan, poster menggunakan bahasa sebagai alat utama penyalur pesan yang efektif.

Oleh karena itu, peneliti akan menelaah lebih lanjut mengenai tindak tutur yang terdapat di dalam poster tentang COVID-19 ini untuk melihat lebih spesifik pesan atau jenis tindak komunikatif apakah yang hendak disampaikan penulis, serta tujuan dan maksud penulisan poster tersebut. Selain itu, peneliti juga akan menelaah mengenai konteks dan makna yang terdapat pada poster tentang

COVID-19 yang akan dikaji dalam bidang pragmatik.

Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu. Manfaat belajar bahasa melalui pragmatik ialah bahwa seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara (Yule, 2006). Oleh karena itu, diperlukannya kajian pragmatik dalam bahasa poster COVID-19 untuk mengetahui bagaimanakah bentuk penggunaan bahasa, konteks, dan makna yang ingin disampaikan dalam poster COVID-19.

Selain penelitian ini terdapat beberapa penelitian bahasa poster yang telah dilakukan sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Yunregiarsih, Tarmini, & Mustofa pada tahun 2014 berjudul *Pola Sintaksis Pada Poster dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Yusuf Sulistyono juga pernah melakukan penelitian yang berjudul *Penyusunan Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS* pada tahun 2015.

Penelitian-penelitian sebelumnya menginspirasi peneliti untuk mengkaji bahasa poster dengan mengkaji hal yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas mengenai pola sintaksis dan penerapan pembelajaran berbasis teks menggunakan media pembelajaran poster. Pada penelitian ini, peneliti lebih fokus menganalisis pada bidang pragmatik, yaitu mengkaji jenis tindak tutur, konteks dan makna pada poster COVID-19. Penelitian ini juga lebih kekinian karena mengkaji mengenai poster COVID-19, poster

COVID-19 baru marak ditemukan pada tahun 2020 saat mulai menyebarnya virus Corona ke seluruh dunia.

Melihat luasnya penyebaran poster COVID-19, maka peneliti tertarik untuk menganalisis poster tentang COVID-19 dengan judul penelitian “Analisis Pragmatik Bahasa Poster COVID-19”.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada lingkup bahasa yang digunakan, jenis tindak tutur, konteks, dan makna yang ada dalam poster tentang COVID-19 sebagai ‘sarana’ untuk mengetahui maksud, tujuan, dan asumsi di balik poster tentang COVID-19 tersebut. Sementara itu, unsur lain seperti gambar pada poster digunakan sebagai pendukung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut rumusan penelitian ini.

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur dalam poster COVID-19?
2. Bagaimanakah konteks yang digunakan dalam poster COVID-19?
3. Makna apakah yang terkandung dalam poster COVID-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut ini dikemukakan tujuan penelitian, yaitu:

1. Mendekripsikan bentuk tindak tutur poster COVID-19.
2. Menguraikan konteks yang melingkupi poster COVID-19.
3. Mengungkapkan makna yang terkandung dalam poster COVID-19.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu kebahasaan, dalam bentuk penggunaan bahasa dalam publik dan pengembangan ilmu pragmatik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang analisis pada ruang lingkup pragmatik, khususnya tentang analisis pragmatik bahasa poster. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk dijadikan sebagai bahan referensi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk melakukan penelitian dalam ruang lingkup pragmatik dengan objek penelitian yang lebih bervariasi.

1.6 Definisi Istilah

Berikut ini adalah penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu. Manfaat belajar bahasa melalui pragmatik ialah bahwa seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara (Yule, 2006).

2. Bahasa adalah pencapaian tertinggi evolusi kesadaran manusia. Karena bahasa pada dasarnya adalah lambang untuk merepresentasikan apa pun (Gawen, 2017).
3. Konteks merupakan aspek-aspek linguistik yang berhubungan dengan tuturan yang berupa kata, kalimat, maupun ucapan dalam proses komunikasi yang membantu menentukan makna tuturan (Gawen, 2017).
4. Menurut Ullmaan, makna merupakan istilah yang paling ambigu dan paling kontroversial dalam teori tentang bahasa. Kekaburan itu sebenarnya dapat dikurangi jika perhatian dipersempit hanya pada makna kata (Adhani, 2017).
5. Poster adalah sarana untuk menyampaikan pesan melalui bahasa yang jelas, singkat, dan mudah dipahami dan dilengkapi gambar, foto, dekorasi grafis sebagai ilustrasi dan pelengkap penjelas pesan (Thabroni, 2020).
6. COVID-19 merupakan akronim dari *corona virus disease*. Angka 19 menunjukkan tahun ditemukannya, yaitu 2019. Untuk memudahkan penyebutan di seluruh dunia, WHO kemudian mengumumkann nama COVID-19 untuk menyebutkan penyakit ini. Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu (Anies, 2020).